

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti lakukan, maka tujuan penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, realiebel) serta untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Antara Motivasi Berprestasi dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa SMK Negeri 40 Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 40 Jakarta yang beralamat di Jl. Nanas 2 Utan Kayu Utara. Tempat penelitian ini dipilih karena letaknya yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

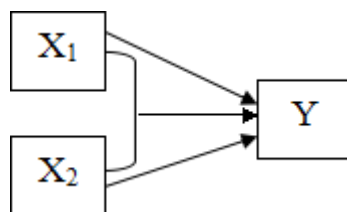
Penelitian ini dilaksanakan selama Tiga bulan terhitung dari bulan April 2016 sampai juni 2016. Pemilihan waktu didasarkan atas pertimbangan bahwa waktu tersebut diambil karena dianggap waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara tiga variabel, yaitu motivasi berprestasi dan konsep diri terhadap hasil belajar.

Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Bentuk konstelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi, yaitu:



Keterangan :

X_1 = Variabel Bebas (Motivasi Berprestasi)

X_2 = Variabel Bebas (Konsep Diri)

Y = Variabel Terikat (Hasil Belajar)

→ = Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 40 Jakarta yang berjumlah 525 siswa. Dikarenakan keterbatasan dana yang dimiliki peneliti, maka peneliti membatasi hanya pada populasi terjangkau yaitu kelas X dan XI Jurusan administrasi perkantoran dan Akuntansi. Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf 5 % maka sampel dalam penelitian 103 siswa dari jumlah populasi terjangkau sebanyak 136 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan (*proportional random sampling*), metode ini adalah metode pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi tersebar dalam beberapa kelompok, kemudian dari setiap kelompok diambil sejumlah subjek secara acak, jumlah subjek dari setiap kelompok adalah sampel penelitian.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Sampel |
|----|--------|--------------|---------------------------|
| 1 | X AP | 34 | $34 \times 103/136 = 26$ |
| 2 | X AK 1 | 34 | $34 \times 103/136 = 26$ |
| 3 | X AK 2 | 35 | $35 \times 103 /136 = 26$ |
| 4 | X1 AP | 33 | $33 \times 103/136 = 25$ |
| | Jumlah | 136 | 103 siswa |

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Motivasi Berprestasi (Variabel X_1) dan Konsep Diri (Variabel X_2) Terhadap Hasil Belajar (Variabel Y) dan untuk

mengetahui hubungan diantara keduanya apakah berpengaruh atau tidak. Penelitian untuk kedua variabel ini menggunakan data primer yang diolah berdasarkan kuesioner yang disebar kepada seluruh siswa kelas X AP, X AK1, X AK2 dan XI AP SMK Negeri 40 Jakarta. Adapun instrumen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Hasil Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil Belajar adalah Pencapaian siswa terhadap suatu mata pelajaran setelah mengikuti proses belajar mengajar.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh laporan nilai yang di dapat dari ujian akhir sekolah (UAS) pada mata pelajaran akuntansi kelas X AP, X AK1, X AK2 dan XI AP.

2. Variabel Motivasi Berprestasi (Variabel X₁)

a. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang yang berkaitan dengan memperoleh hasil yang baik, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.

b. Definisi Operasional

Motivasi adalah data primer dengan indikator dorongan (sub indikator: mengerjakan tugas dengan baik, mengatasi rintangan dan mencapai keberhasilan) dengan menggunakan model skala likert 1-5.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berprestasi dan juga memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel motivasi berprestasi.

Tabel III.2
Indikator Variabel Y(Motivasi Berprestasi)

| No | Indikator | Sub Indikator | Nomor Butir Uji Coba | | Drop | | Nomor Butir Valid | |
|----|-----------|-------------------------------|----------------------------|-------|------|-----|--------------------------|-----|
| | | | (+) | (-) | (+) | (-) | (+) | (-) |
| 1. | Dorongan | Mengatasi Rintangan | 3,4,5 6,7 | 1,2 | | | 3,4,5,6 | 1,2 |
| | | Mencapai Keberhasilan | 8,9,11, 12,13, 14,15 | 10 | 8 | | 9,11, 12,13, 14,15 | 10 |
| | | Mengerjakan Tugas Dengan Baik | 16,17 ,20,21, 22,23 | 18,19 | 16 | 18 | 17 ,20,21, 22,23 | 19 |

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Instrumen Motivasi Berprestasi

| Pilihan jawaban | Bobot Skor Positif | Bobot Skor Negatif |
|---------------------------|--------------------|--------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| Setuju (S) | 4 | 2 |
| Ragu-ragu (RR) | 3 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

Sumber: Data diolah peneliti

d. Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi

Proses pengembangan instrumen motivasi berprestasi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 30 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator motivasi berprestasi seperti yang terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi berprestasi.

Selanjutnya instrumen dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk dari motivasi berprestasi sebagaimana tercantum dalam kisi-kisi instrumen. Setelah disetujui selanjutnya instrumen diujicobakan kepada responden yaitu siswa SMK Negeri 40 Jakarta

1. Uji Validitas

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu butir dengan menggunakan koefisien korelasi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i . x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Berdasarkan perhitungan uji instrumen uji coba, maka dari 23 pernyataan yang diuji cobakan, terdapat 3 butir pernyataan yang drop. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan hanya 20 butir pernyataan.

Selanjutnya peneliti menghitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right] \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum Si^2$: Jumlah varians skor butir

St^2 : Varian skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 \frac{(\sum xi^2)}{n}}{n} - \frac{\sum xi^2 \frac{(\sum xi)}{n}}{n} - \frac{\sum xi^2 \frac{(\sum xi)}{n}}{n}$$

Dimana: Bila $n > 30$ ($n - 1$)

Si^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X : Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : Banyaknya subyek penelitian

3. Variabel Konsep diri (Variabel X₂)

a. Definisi Konseptual

Konsep diri dapat diartikan sebagai gambaran seseorang tentang dirinya sendiri yang berhubungan dengan tingkah laku dan kepercayaan yang kita anut mengenai diri kita sendiri yang meliputi karakteristik fisik, sosial dan psikologis.

b. Definisi Operasional

Konsep diri adalah data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan dimensi meliputi: karakteristik fisik, karakteristik sosial dan karakteristik psikologi.

Data tersebut diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk model skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban sebanyak 38 butir pernyataan yang mencerminkan dimensi-dimensi tersebut diatas.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi –kisi instrumen disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri dan memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator – indikator variabel konsep diri siswa.

Tabel III. 4

Indikator Variabel X (Konsep Diri)

| No. | Sub Indikator | Nomor Butir Uji Coba | | Drop | | Nomor Butir Valid | |
|-----|--------------------------|-------------------------|-------------------|-------|-----|---------------------|----------------|
| | | (+) | (-) | (+) | (-) | (+) | (-) |
| 1 | Karakteristik Fisik | 1,4,5,6,7,8,10,11,14 | 2,3,9,12,13 | 5,10 | | 1,4,,6,7,8,10,11,14 | 2,3,9,12,13 |
| 2 | Karakteristik Sosial | 15,16,18,20,21,22 | 17,19,23 | 16,20 | | 15, 18, 21,22 | 17,19,23 |
| 3 | Karakteristik Psikologis | 24,26,27,29,31,32,33,35 | 25,28,30,34,37,38 | 31,35 | 28 | 24,26,27,29,32,33 | 25,30,34,37,38 |

Tabel III.5

Skala Penilaian Untuk Instrumen Konsep Diri

| Pilihan jawaban | Bobot Skor Positif | Bobot Skor Negatif |
|---------------------------|--------------------|--------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| Setuju (S) | 4 | 2 |
| Ragu-ragu (RR) | 3 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

Sumber: Data diolah peneliti

d. Validitas Instrumen Konsep Diri

Proses pengembangan instrumen konsep diri dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 38 butir pernyataan

yang mengacu kepada indikator konsep diri seperti yang terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel konsep diri.

Selanjutnya instrumen dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk dari variabel konsep diri sebagaimana tercantum dalam kisi-kisi instrumen. Setelah disetujui selanjutnya instrumen diujicobakan kepada responden yaitu siswa SMK Negeri 40 Jakarta

1. Uji Validitas

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil hasil uji coba instrumen yaitu butir dengan menggunakan koefisien korelasi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i . x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Berdasarkan perhitungan uji instrumen uji coba, maka dari 38 pernyataan yang diuji cobakan, terdapat 7 butir pernyataan yang drop. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan hanya 31 butir pernyataan.

Selanjutnya peneliti menghitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right] \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum Si^2$: Jumlah varians skor butir

St^2 : Varian skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 \frac{(\sum xi^2)}{n}}{n} - \frac{\sum xi^2 \frac{(\sum xi^2)}{n}}{n} - \frac{\sum xi^2 \frac{(\sum xi^2)}{n}}{n}$$

Dimana: Bila $n > 30$ ($n - 1$)

Si^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X : Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : Banyaknya subyek penelitian

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_1 : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Strategi untuk memverifikasi hubungan linier tersebut dapat dilakukan Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linieritas dengan Anova yaitu :

1. Jika Deviation from linierity $> 0,05$ maka mempunyai hubungan linier.
2. Jika Deviation from linierity $< 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 5 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 5$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 5$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya masalah heteroskedastisitas maka uji statistik dapat dilakukan dengan uji Spearman's rho yaitu dengan mengagresi nilai absolut residual terhadap variabel independent.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas)

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan

adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad \hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (hasil belajar)

X_1 = variabel bebas pertama (motivasi berprestasi)

X_2 = variabel bebas kedua (konsep diri)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (motivasi berprestasi)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (konsep diri)

dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel motivasi berprestasi dan konsep diri secara serentak tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel motivasi berprestasi dan konsep diri secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.

2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 \leq 0$, artinya variabel motivasi berprestasi dan konsep diri tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

- 2) $H_a : b_1 \geq 0$, artinya variabel motivasi berprestasi dan konsep diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar..
- 3) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel motivasi berprestasi dan konsep diri tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.
- 4) $H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel motivasi berprestasi dan konsep diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar
- 5) Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:
 - 1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
 - 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 0$, maka variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 1$, maka variasi terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada regresi jika $R^2 = 1$

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$